

Nama : Clara Kelviana Kerin

NPM : 2313031964

Kelas : 23C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Tugas Studi Kasus 1 peertemuan 6

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.
2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.
3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawab:

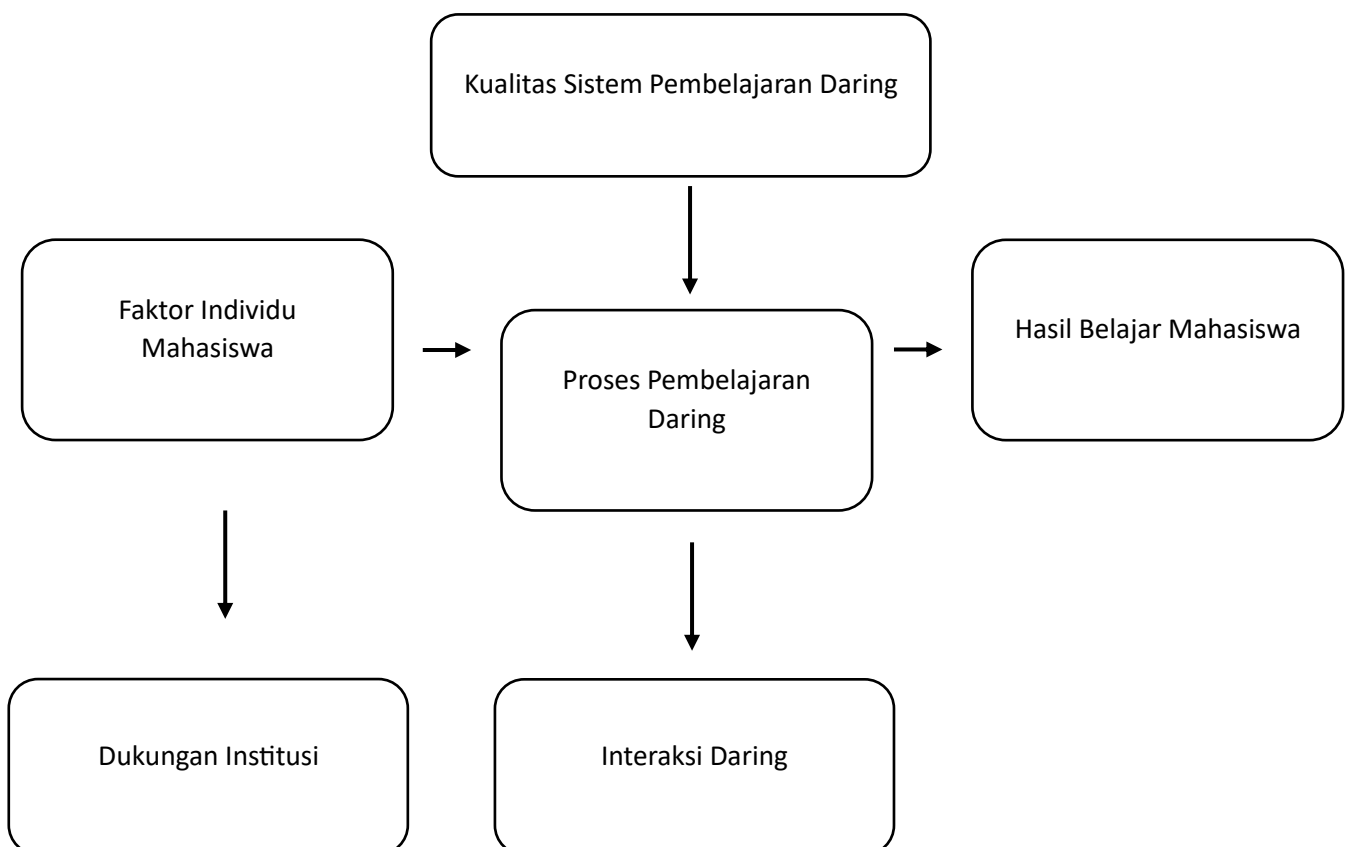
1. Teori-Teori yang Relevan:

Beberapa teori yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian ini meliputi:

- Teori Konstruktivisme: Teori ini menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana individu membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran daring, teori ini relevan untuk memahami bagaimana mahasiswa secara aktif membangun pemahaman melalui interaksi dengan materi pembelajaran, instruktur, dan sesama mahasiswa.

- Teori Teknologi Penerimaan Model (*Technology Acceptance Model - TAM*): Teori ini menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Dalam konteks pembelajaran daring, TAM dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran daring, seperti persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan.
- Teori Pembelajaran Mandiri (*Self-Regulated Learning - SRL*): Teori ini menjelaskan bagaimana individu mengatur dan mengontrol proses pembelajaran mereka sendiri. Dalam konteks pembelajaran daring, SRL sangat penting karena mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu, menetapkan tujuan, memantau kemajuan, dan mencari bantuan ketika dibutuhkan.
- Teori Beban Kognitif (*Cognitive Load Theory - CLT*): Teori ini menjelaskan bagaimana informasi diproses dalam memori kerja dan memori jangka panjang. Dalam konteks pembelajaran daring, CLT dapat digunakan untuk merancang materi pembelajaran yang tidak membebani memori kerja mahasiswa secara berlebihan, sehingga memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi.

2. Kerangka pikir



- Kualitas Sistem Pembelajaran Daring: Mencerminkan desain, fungsionalitas, dan kemudahan penggunaan platform daring. Ini secara langsung memengaruhi proses pembelajaran daring.
- Faktor Individu Mahasiswa: Mencakup motivasi, gaya belajar, kemampuan teknologi, dan pengalaman sebelumnya dengan pembelajaran daring. Faktor-faktor ini memengaruhi bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan sistem pembelajaran daring dan materi pembelajaran.
- Proses Pembelajaran Daring: Mencakup interaksi mahasiswa dengan materi pembelajaran, instruktur, dan sesama mahasiswa. Proses ini dipengaruhi oleh kualitas sistem pembelajaran daring dan faktor individu mahasiswa.
- Hasil Belajar Mahasiswa: Mencakup pemahaman konsep, keterampilan, dan nilai yang diperoleh mahasiswa melalui pembelajaran daring. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran daring.
- Dukungan Institusi: Mencakup dukungan teknis, pelatihan, dan sumber daya yang disediakan oleh universitas untuk mahasiswa dan instruktur. Dukungan ini memengaruhi kualitas sistem pembelajaran daring dan proses pembelajaran daring.
- Interaksi Daring: Mencakup interaksi antara mahasiswa dengan materi pembelajaran, interaksi mahasiswa dengan dosen, dan interaksi mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

3. Hipotesis Penelitian:

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, berikut adalah beberapa hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah:

- H1: Kualitas sistem pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran daring mahasiswa.
- H2: Faktor individu mahasiswa berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran daring mahasiswa.
- H3: Dukungan institusi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem pembelajaran daring.
- H4: Proses pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.
- **H5:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi daring terhadap hasil belajar mahasiswa.